



**GAGASAN MANUSIA IRONIS LIBERAL RICHARD RORTY  
DAN IMPLIKASINYA BAGI PERKEMBANGAN MANUSIA  
SEBAGAI MAKHLUK TERBATAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**AMBROSIUS ROBERTUS RATU**

**NPM: 19.75.6517**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL


1. Nama : Ambrosius Robertus Ratu
2. NPM : 19.75.6517
3. Judul : Gagasan Manusia Ironis Liberal Richard Rorty dan Implikasinya bagi Perkembangan Manusia sebagai Makhluk Terbatas

4. Pembimbing

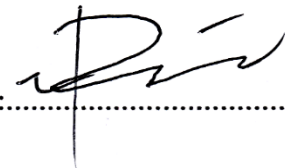
1. Dr. Mathias Daven  
(Penanggung Jawab)

.....  


2. Dr. Leo Kleden

.....  


3. Dr. Felix Baghi

.....  


5. Tanggal diterima

: 1 Juni 2023

6. Mengesahkan :

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat  
Agama Katolik

Pada

1 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



*Handwritten signature of Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Leo Kleden

*Handwritten signature of Dr. Leo Kleden*

2. Dr. Mathias Daven

*Handwritten signature of Dr. Mathias Daven*

3. Dr. Felix Baghi

*Handwritten signature of Dr. Felix Baghi*

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambrosius Robertus Ratu

NPM : 19.75.6517

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **GAGASAN MANUSIA IRONIS LIBERAL RICHARD RORTY DAN IMPLIKASINYA BAGI PERKEMBANGAN MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK TERBATAS**, benar-benar hasil ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 1 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ambrosius Robertus Ratu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambrosius Robertus Ratu

NPM : 19.75.6517

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Gagasan Manusia Ironis Liberal Richard Rorty dan Implikasinya bagi Perkembangan Manusia sebagai Makhluk Terbatas”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 1 Juni 2023

Yang Menyatakan

Ambrosius Robertus Ratu

## ABSTRAK

Ambrosius Robertus Ratu, 19.75.6517. *Gagasan Manusia Ironis Liberal Richard Rorty dan Implikasinya bagi Perkembangan Manusia sebagai Makhluk Terbatas*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah untuk menelaah gagasan Manusia Ironis Liberal Richard Rorty dan implikasinya bagi perkembangan manusia sebagai makhluk terbatas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, deskriptif dan interpretatif atas teks dari literatur-literatur yang sesuai dengan tema. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan studi pustaka. Metode penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahap berikut: penulis mencari dan membaca berbagai literatur yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang diangkat penulis seperti sejumlah buku, *e-book*, jurnal, manuskrip, kamus dan artikel-artikel yang diperoleh dari perpustakaan dan internet.

Berdasarkan telaah filosofis implikasi gagasan Manusia Ironis Liberal Richard Rorty terhadap perkembangan manusia sebagai makhluk terbatas, disimpulkan bahwa: (1) Pengakuan bahwa manusia adalah makhluk yang terbatas adalah sesuatu yang tak dapat dibantah dan tak dapat diganggu gugat. (2) Kesadaran akan keterbatasan diri secara tidak langsung menumbuhkan rasa solidaritas akan yang lain. (3) Manusia memiliki potensi untuk terus berkembang, memang bukan untuk menjadi manusia sempurna, tetapi setidaknya lebih baik dari keadaan alamiahnya. (4) Richard Rorty adalah salah satu yang mengakui secara eksplisit fakta bahwa manusia dengan segala eksistensi kediriannya adalah kontingen. Hal ini nampak secara tegas dalam gagasannya tentang Manusia Ironis Liberal. (5) Manusia Ironis Liberal adalah orang yang menyadari bahwa segala keyakinan-keyakinan dan kepercayaannya bahkan yang paling mendalam sekalipun adalah sesuatu yang kebetulan, dan mengakui bahwa kebebasan adalah nilai tertinggi dalam hidup bersama orang lain. (6) Gagasan Manusia Ironis Liberal dapat membantu manusia untuk berani menerima keterbatasan diri dan berjuang untuk terus berkembang ke pribadi yang lebih utuh melalui imajinasi. Imajinasi membuat manusia menjadi lebih hidup dan kreatif.

**Kata Kunci:** Manusia, makhluk terbatas, solidaritas, Richard Rorty, manusia ironis liberal, hidup, imajinasi, harapan.

## ABSTRACT

Ambosius Robertus Ratu, 19.75.6517. *The Idea of Liberal Ironic Man by Richard Rorty and Its Implications for Human Development as a Limited Being*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The main purpose of writing this work is to examine the idea of Richard Rorty's Liberal Ironic Man and its implications for human development as limited beings. The research method used is a qualitative, descriptive and interpretive research method on texts from the literature according to the theme. The approach used in this research is the literature study approach. This research method was carried out through the following stages: the author searches for and reads the various literature needed according to the theme raised by the author such as a number of books, e-books, journals, manuscripts, dictionaries and articles obtained from libraries and the internet.

Based on a philosophical study of the implications of Richard Rorty's idea of Liberal Ironic Man for the development of humans as limited beings, it is concluded that: (1) The recognition that humans are limited beings is something that cannot be denied and cannot be contested. (2) Awareness of one's own limitations indirectly fosters a sense of solidarity with others. (3) Humans have the potential to continue to develop, indeed not to become perfect humans, but at least to be better than their natural state. (4) Richard Rorty was one who explicitly acknowledged the fact that human beings with all their existence are contingent. This is evident in his notion of the Liberal Ironic Man. (5) The Liberal Ironic Man is a person who realizes that even his deepest beliefs are accidental, and recognizes that freedom is the highest value in living with other people. (6) The Idea of Liberal Ironic Man can help humans to have the courage to accept their own limitations and struggle to continue to develop into a more complete person through imagination. Imagination makes humans come alive and more creative.

**Keywords: Humans, limited beings, solidarity, Richard Rorty, liberal ironic man, life, imagination, hope.**

## KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk yang unik. Keunikannya terletak pada rasio yang dimilikinya. Manusia hanya disebut manusia jika dalam hidupnya ia mengandalkan rasionya, demikian kata Plato. Kekuatan rasio memungkinkan manusia untuk terus bertanya dan menemukan jawaban atas berbagai hal yang dihadapinya dalam dunia. Namun patut juga disadari bahwa rasio manusia adalah sesuatu yang terbatas. Tidak semua masalah dapat dipecahkan dengan kekuatan rasio manusia. Keterbatasan ini adalah kondisi dasariah alamiah manusia yang tak dapat dielakkan. Namun manusia seringkali tidak menerima keterbatasan itu, dan dengan berbagai cara mengatasi keterbatasan itu dengan hal-hal yang tidak manusiawi. Ada pula yang menyerah begitu saja pada keadaan dan tidak mau berjuang untuk lebih baik. Oleh karena itu, melalui skripsi yang berjudul “Gagasan Manusia Ironis Liberal Richard Rorty dan Implikasinya bagi Perkembangan Manusia sebagai Makhluk Terbatas”, penulis hendak menawarkan beberapa poin penting dari gagasan Manusia Ironis Liberal Richard Rorty yang kiranya dapat membantu kita sekalian dalam menjalani dan mengembangkan kehidupan agar hidup menjadi lebih kaya dan berdaya guna.

Pada kesempatan ini, penulis merasa perlu untuk mengatakan apa yang tidak bisa penulis diamkan. Pertama, penulis menghaturkan syukur selimpah-limpahnya kepada Tuhan Yang Mahakuasa, sebab atas karunia dan curahan Roh Kudus-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kedua, penulis dari lubuk hati yang paling dalam mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut mengambil bagian dalam penulisan skripsi ini, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Leo Kleden yang di tengah kesibukannya telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan serta ide-ide yang sangat berarti bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Penulis sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Wittgenstein bahwa membaca karya filsafat dapat digambarkan sebagai pengalaman penderitaan



yang mendalam, tetapi berkat bimbingan beliau, penulis merasa penderitaan-penderitaan itu diringankan. Dalam proses bimbingan, penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan *insight-insight* baru tentang dunia filsafat. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Mathias Daven, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk menguji skripsi ini. Analisis, kritikan, dan diskursus yang tajam dari beliau sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan mengembangkan skripsi ini menjadi lebih berkualitas.

2. Dewan pimpinan Ordo Karmel Indonesia, Dewan pimpinan Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur, RP. Yanto Yohanes Ndona, O.Carm sebagai *Prior Domus Studiorum* Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau-Maumere, serta para formator: RP. Octavianus Tiwu Setu, O.Carm (direktur studi), RP. Didimus Dikwan Keumansay Moan Wodo, O.Carm, dan RP. Irenius Vinsensius Ngaku, O.Carm yang dengan caranya masing-masing telah mendukung, memotivasi, dan memberikan banyak kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seangkatan baik di kampus IFTK Ledalero, maupun dalam Ordo Karmel (Frs. Eus Soa, Djo, Tino Rasa, Tino Antut, Brian Lado dan Igin Kota) yang dengan setia mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Fr. Hali Tolang, O.Carm yang telah membantu penulis dalam memperbaiki dan menyumbang ide-ide berharga untuk penyempurnaan skripsi ini. Tak lupa juga untuk para konfrater sekominuitas di Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau, yang telah menyumbang ide-ide berharga melalui ruang diskursus yang kritis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik, juga melalui dukungan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menerima, mendidik dan membentuk penulis dengan segala kekayaan intelektual yang dimiliki sehingga penulis mampu menjadi pribadi yang berintelektual dan beriman secara matang. Serta kepada para bapak dan ibu staf perpustakaan yang telah

memfasilitasi penulis dengan berbagai sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh keluarga besar, istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Dominikus Nggera, Mama Margereta Mbeni, serta ketiga saudara penulis (Tesa, Helmi, dan Gerson) yang telah memberikan dukungan dan doa bagi penulis, sehingga penulis merasa bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada semua orang baik yang tidak dapat saya sebutkan namanya, yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari orang lain, skripsi ini tak dapat diselesaikan.

Terhadap skripsi ini, masih berlaku pameo lama yang tak usang untuk selalu dituturkan kembali: “Tak ada gading yang tak retak.” Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna dan masih banyak kekurangan. Kekurangan dalam skripsi ini adalah celah untuk membangun sebuah diskursus lebih lanjut, sebab jika karya ini sempurna maka diskursus mati. Akhirnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang argumentatif lagi konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya.

IFTK Ledalero

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
1.4 Metodologi Penulisan.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II GAGASAN MANUSIA IRONIS LIBERAL RICHARD RORTY .....</b>	<b>11</b>
2.1 Mengenal Richard Rorty.....	11
2.1.1 Riwayat Hidup .....	11
2.1.2 Karya-karya Richard Rorty.....	13
2.1.2.1 <i>Philosophy and the Mirror of Nature</i> (1979).....	14
2.1.2.2 <i>Contingency Irony and Solidarity</i> (1989) .....	20

2.2	Latar Belakang Pemikiran Richard Rorty .....	22
2.2.1	Filsafat Pragmatisme .....	22
2.3	Filsuf yang Memengaruhi .....	26
2.3.1	John Dewey .....	26
2.3.2	Hegel .....	29
2.3.3	Heidegger .....	31
2.4	Filsafat Richard Rorty .....	35
2.5	Gagasan Manusia Ironis Liberal .....	38
2.5.1	Manusia Ironis .....	38
2.5.2	Manusia Ironis yang Liberal .....	41
<b>BAB III MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK TERBATAS.....</b>		<b>45</b>
3.1	Manusia sebagai Substansi dan Subyek .....	46
3.1.1	Manusia sebagai Substansi.....	46
3.1.1.1	Tertentu .....	47
3.1.1.2	Kesatuan Utuh.....	48
3.1.1.3	Berdikari atau Otonom.....	51
3.1.2	Manusia sebagai Subyek .....	52
3.1.2.1	Pengertian.....	52
3.1.2.2	Kehendak.....	52
3.1.2.3	Rasa.....	53
3.1.2.4	Perwujudan Diri Melalui Kerja.....	53
3.2	Manusia sebagai Makhluk Sosial.....	54
3.3	Manusia sebagai Makhluk Historis.....	58
3.3.1	Manusia Adalah Gembala Tradisi dan Nabi Masa Depan .....	59

3.3.2	Tradisionalisme dan Revolusi .....	61
3.3.3	Hidup dalam Harapan .....	61
<b>3.4</b>	<b>GAGASAN MANUSIA IRONIS LIBERAL DAN IMPLIKASINYA BAGI PERKEMBANGAN MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK TERBATAS .....</b>	<b>62</b>
3.4.1	Kesadaran Akan Keterbatasan dan Kontingensi Diri .....	64
3.4.2	Terbuka kepada Sesama .....	66
3.4.3	Hidup dalam Imajinasi dan Harapan .....	67
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
4.1	Catatan Apresiatif dan Kritis .....	71
4.1.1	Catatan Apresiatif .....	71
4.1.2	Catatan Kritis .....	72
4.2	Kesimpulan .....	74
4.3	Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>80</b>